

TATA IBADAH MINGGU BIASA IV - GKJ AMBARRUKMA

Bulan Oikoumene dan HUT PGI ke-74

02 JUNI 2024

Gedung Induk Papringan, pukul 08.00, 18.00 WIB

Pepanthen Nologaten, pukul 08.00, 18.00 WIB

(Warna Liturgis: Hijau, Logo/Symbol/Stola: Perahu-Pelangi-Burung Merpati)

1. **Persiapan** : Imam memimpin doa di konsistori
2. **Panggilan Beribadah** :

Sebelum ibadah dimulai, Liturgos menyalakan 1 (satu) lilin putih ibadah.

Liturgos :

“Jemaat yang dikasihi Tuhan, selamat pagi/sore, shaloom...!”

Puji Tuhan mari senantiasa kita naikkan kehadiran Tuhan kita Yesus Kristus karena berkat kasih dan rahmat-Nya, saat ini kita dapat dipertemukan kembali dalam ibadah pada hari ini, **Minggu, 2 Juni 2024**. Saat ini ibadah yang akan kita laksanakan mengikuti panduan ibadah dari GKSBS (Gereja Kristen Sumatra Bagian Selatan) di bulan Oikoumene sekaligus memperingati HUT ke-74 Persekutuan Gereja-Gereja di Indonesia (PGI) yang jatuh pada tanggal 25 Mei 2024.

Sebelum ibadah kita mulai, saya juga akan membacakan beberapa warta jemaat, yang demikian: (*warta jemaat dibacakan beberapa saja*).

Warta Gereja selengkapnya dapat dicermati dalam warta edisi online yang dapat diunduh melalui link atau QR Code yang ditayangkan di layar live streaming, ataupun yang telah dibagikan melalui grup Whatsapp maupun media cetak yang tersedia di depan pintu Gereja.

Bapak, Ibu dan Saudara terkasih, saat ini tema peribadatan kita hari ini adalah **“Menjadi Satu dan Sempurna”** akan disampaikan oleh Pendeta

Jemaat terkasih sebelum ibadah kita mulai, marilah kita bersama-sama secara bersahutan menyatakan panggilan beribadah:

Liturgos : Marilah kita mulai Ibadah Syukur Hari Ulang Tahun ke-74 PGI dan Bulan Oikoumene hari ini dengan panggilan Tuhan yang demikian: “Beribadahlah kepada TUHAN dengan sukacita, datanglah ke hadapan-Nya dengan sorak-sorai! Ketahuilah, bahwa Tuhanlah Allah;”

Jemaat : **Dialah yang menjadikan kita dan punya Dialah kita, umat-Nya dan kawanan domba gembalaan-Nya.**

Liturgos : Masuklah melalui pintu gerbang-Nya dengan nyanyian syukur, ke dalam pelataran-Nya dengan puji-pujian, bersyukurlah kepada-Nya dan pujilah nama-Nya!

Jemaat : **Sebab TUHAN itu baik, kasih setia-Nya untuk selama-lamanya, dan kesetiaan-Nya tetap turun-temurun.**

Liturgos : Jemaat terkasih, kita persiapkan hati untuk memulai ibadah dengan menyanyikan pujian dari **Kidung Jemaat No. 1, bait 1 dan 2, “Haleluya, Pujilah”**..... *Jemaat kami undang untuk berdiri*

Refr:

Haleluya! Pujilah Allah Yang Agung, Maha Esa!

Dalam Kristus kita kenal Allah Yang Hidup, Bapa kekal!

(1) Langit, buana semesta patut memuji kuasaNya,
karna berkatNya tak henti, limpah kasihNya tak terperi.....Refr:

(2) Wahai dunia, soraklah! Angkat suaramu, nyanyilah!
Tabuhlah tifa dan gendang, iringi puji dalam tembang!Refr:

Imam bersama dengan Pengkhotbah memasuki altar, di depan mimbar Imam menyerahkan Alkitab kepada Pengkhotbah kemudian Pengkhotbah naik mimbar.

3. **Votum dan Salam Sejahtera** : (Jemaat berdiri)

Pendeta : Jemaat terkasih marilah ibadah kita di Minggu ini, kita khususkan dengan bersama-sama mengaku demikian:

Jemaat : **Pertolonganku itu dari Tuhan yang menjadikan langit dan bumi, yang kasih setiaNya kekal sampai selama-lamanya.**

Pendeta : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Tuhan Yesus Kristus kiranya melimpah atas Bapak, Ibu, Saudara dan Anak-anak sekalian.

Jemaat : **Begitu pula atas saudara.**

Semua : **5 7 i . / 5 7 i . / 5 4 3 . /
A min, A min, A min.**

(Liturgos: *Jemaat dipersilakan duduk kembali*)

4. **Lektor** : menyampaikan **Sabda Introitus : Matius 16 : 15 - 19**

Lektor : “Demikianlah Firman Tuhan”

Jemaat : “Puji syukur kepada Tuhan”

5. **Nyanyian Sukacita**

Liturgos : “Jemaat yang terkasih mari kita sambut sabda Tuhan ini dengan sukacita menyanyikan pujian dari **Kidung Jemaat No. 256, bait 1 - 3, “Kita Satu di Dalam Tuhan”**

- (1) Kita satu di dalam Tuhan, satu G'reja yang esa.
Marilah bertolong-tolongan, kau dan aku, s'muanya.
Marilah bertolong-tolongan, kau dan aku, s'muanya.
- (2) Hujan, air dan matahari Tuhan b'rikan s'muanya,
bulan, bintang memuji-muji memenuhi semesta.
Bulan, bintang memuji-muji memenuhi semesta.
- (3) Tuhan s'lalu memelihara s'luruh alam semesta,
kita pun disuruhNya juga, menyatakan kasihNya.
Kita pun disuruhNya juga, menyatakan kasihNya.

6. Pendeta : Sabda Kasih (Mawas Diri): Matius 22 : 37 – 40 (*dibaca bersahutan dengan jemaat*)

Pendeta : Jawab Yesus kepadanya: “Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu. ³⁸ Itulah hukum yang terutama dan yang pertama. ³⁹ Dan hukum yang kedua, yang sama dengan itu, ialah: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri. ⁴⁰ Pada kedua hukum inilah tergantung seluruh hukum Taurat dan kitab para nabi.”

Jemaat : **Dengan malu kami mengaku bahwa kami tak sepenuhnya mampu melakukan kehendak-Mu.**

Pendeta : Pandanglah umat-Mu ya Tuhan, lihatlah betapa kami rindu bersekutu dengan-Mu. Kami rindu menjadi dekat dengan-Mu.

Jemaat : **Kami sadar akan pelanggaran kami. Kami senantiasa bergumul dengan kesalahan kami.**

Pendeta : Jadikanlah umat-Mu tahir, ya Tuhan. Perbaruilah hati kami dengan Roh Kudus-Mu.

Jemaat : **Kasihilah kami ya Tuhan dengan kasih setia-Mu. Hapuskanlah pelanggaran kami menurut rahmat-Mu yang besar.**

7. Nyanyian Penyesalan (*Persiapan Pertobatan*)

Imam : “Jemaat terkasih, dengan penuh penyesalan marilah kita mengakui dosa dan kesalahan kita melalui nyanyian **Pelengkap Kidung Jemaat No. 105, bait 1, 4 dan 5 “Gereja Bagi Bahtera”**

- (1) Gereja bagi bahtera di laut yang seram mengarahkan haluannya ke pantai seberang.
Mengamuklah samudera dan badai menderu; gelombang zaman menghempas, yang sulit ditempuh.
Penumpang pun bertanyalah selagi berjerih: Betapa jauh, di manakah labuhan abadi?

Refr:

Tuhan, tolonglah! Tuhan, tolonglah!

Tanpa Dikau semua binasa kelak. Ya Tuhan, tolonglah.

- (4) Gereja bagi bahtera, muatannya penuh, beraneka manusia yang suka mengeluh, yang hanya ikut maunya, meng'ritik dan sok tahu, sehingga bandar tujuan menjadi makin jauh. Tetapi bila umatNya sedia mendengar, tentulah Tuhan memberi petunjuk yang benar.....Refr:
- (5) Gereja bagi bahtera di laut yang seram, mengarahkan haluannya ke pantai seberang. Hai kau yang takut dan resah, kau tak sendirian; teman sejalan banyaklah dan Tuhan di depan! Bersama-sama majulah, bertahan, berteguh; tujuan akhir adalah labuhan Tuhanmu!Refr:

8. Doa Pertobatan

Imam : “Dengan penuh penyesalan, mari kita ungkapkan pertobatan kita di dalam doa (*Dibacakan dengan nada pelan, tenang, lembut dan penuh penyesalan*):

“Tuhan Allah Bapa kami yang maha kudus, kembali kami datang kepadaMu Tuhan, mengucap syukur atas segala penyertaanMu dalam hidup kami. Allah yang maha kudus, yang menjadi Sumber Kebenaran kami, berikanlah kami Roh Kudus untuk memberikan kami kekuatan dan kebijaksanaan dalam kami menjalani kehidupan di dunia ini. Kami adalah manusia lemah yang mudah terbawa arus dosa di sekitar kami, menyakiti hati sesama kami, merasa angkuh dan sombong di depan sesama kami, ampunilah kami ya Tuhan. Bukalah hati kami, ajar dan pakailah kami untuk senantiasa mampu melakukan semua perintah yang telah Engkau ajarkan kepada kami, supaya orang-orang di sekitar kami juga dapat merasakan kasih kemurahanMu melalui diri kami. Demikian doa permohonan ini kami panjatkan, hanya didalam Nama Tuhan Yesus Kristus, kami berdoa dan memohon ampun. Amin.”

9. Pendeta : Sabda Anugerah dan Petunjuk Hidup Baru : Yohanes 13 : 34–35 (*dibaca bersahutan dengan jemaat*)

Pendeta : Kepada kita yang dengan rendah hati memohon pengampunan Tuhan, dengarlah berita pengampunan: “Aku memberikan perintah baru kepada kamu, yaitu supaya kamu saling mengasihi; sama seperti Aku telah mengasihi kamu demikian pula kamu harus saling mengasihi. Dengan demikian semua orang akan tahu, bahwa kamu adalah murid-murid-Ku, yaitu jikalau kamu saling mengasihi.”

Jemaat : **Syukur kepada Tuhan.**

10. Nyanyian Kesanggupan

Liturgos : “Jemaat kekasih Kristus, kini kita nyatakan kesanggupan kita dengan menyanyikan pujian dari **Kidung Jemaat No. 252, bait 1 - 3, “Batu Penjuru G’reja”** *jemaat kami undang untuk berdiri*

- | | |
|---|--|
| <p>(1) Batu penjur G'reja dan Dasar yang esa, yaitu Yesus Kristus, Pendiri umatNya. Dengan kurban darahnya Gereja ditebus; baptisan dan firmanNya membuatnya kudus.</p> | <p>(2) Terpanggil dari bangsa seluruh dunia, manunggallah Gereja ber-Tuhan Yang Esa. Aneka kurnianya, esa baptisannya, esa perjamuannya, esa harapannya.</p> |
| | <p>(3) Dilanda perpecahan dan faham yang sesat. Jemaat diresahkan tekanan yang berat. Kaum kudus menyerukan, "Berapa lamakah?" Akhirnya malam duka diganti t'rang cerah.</p> |

(Liturgos: *Jemaat dipersilakan duduk kembali*)

11. Pendeta : Pewartaan Firman

(*Jemaat duduk*)

a) Pendeta : Doa Epiklese

Pendeta : Marilah berdoa: "Tuhan kami ini hamba-Mu. Kami rindu mendengar firman-Mu. Ajarlah kami menurut kebenaran-Mu. Penuhilah kami dengan hikmat-Mu. Dan jadikanlah kami pelaku-pelaku firman yang sejati, Amin."

Jemaat : **Amin.**

b) Bacaan : YOHANES 17 : 23

c) Pendeta : **Yang berbahagia ialah mereka yang mendengarkan firman Allah dan yang memeliharanya. Haleluya.**

Jemaat : **1 1 | 3 3 0 3 3 | 5 5 0 5 5 | 6 . 5 4 3 |**
Hale - luya Hale-luya Hale - lu - ya

d) Pelayanan Khotbah

Tema : **"Menjadi Satu dengan Sempurna"**

e) Saat Teduh.

12. Pengumpulan Persembahan

Imam : "Jemaat terkasih, saat ini kita juga hendak menyatakan rasa syukur dan sukacita kita dengan mengumpulkan persembahan, baik persembahan minggu, bulanan, serta istimewa. Kantong 1 dan 2 untuk jemaat, kantong 3 untuk penggalangan dana rumah emeritus, sedangkan persembahan khusus atau istimewa dapat dimasukkan ke dalam kotak yang telah disediakan. Persembahan menggunakan aplikasi m-banking dapat disampaikan via aplikasi dengan *scan* kode *QRIS* yang tertempel di setiap sandaran tempat duduk.

Pengumpulan persembahan saat ini kita landasi dengan firman Tuhan dari kitab **Mazmur 99 : 3** yang demikian:

"Biarlah mereka menyanyikan syukur bagi nama-Mu yang besar dan dahsyat; Kuduslah Ia!"

Terkumpulnya persembahan akan kita iringi dengan menyanyikan pujian dari **Pelengkap Kidung Jemaat No. 224, bait 1 sampai 4, “Ucapkan Syukur Pada Allah”**

Refr:

Ucapkan syukur pada Allah,
Sang Pencipta alam semesta.(2x)

- (1) Tumbuh-tumbuhan berbunga, semarak alam segar.
Para pemudi-pemuda, tunjukkan sikap benar.....Refr:
- (2) Burung bersiul gembira menyambut pagi cerah.
Kita menyanyi ceria dengan pujian megah.....Refr:
- (3) Beruk memanjat kelapa, yang tua dipilihnya.
Orang yang bijak bicara membuat hati lega.....Refr:
- (4) Awan di langit berarak, berserak, lalu pergi.
Ada pun adat kerabat, berjumpa, pamit, pergi.....Refr:

13. Pendeta : Doa Syukur dan Syafaat

(jemaat duduk)

14. Pengakuan Iman Rasuli

Liturgos : “Jemaat yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, marilah kita berdiri, dengan penuh penghayatan bersama seluruh umat Allah, kita perbaharui iman kita yang demikian:

- Aku percaya kepada Allah Bapa yang Mahakuasa, Khalik langit dan bumi.
- Dan kepada Yesus Kristus AnakNya Yang Tunggal, Tuhan Kita.
- Yang dikandung dari pada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria.
- Yang menderita di bawah pemerintahan Pontius Pilatus,
- disalibkan mati dan dikuburkan turun ke dalam kerajaan maut.
- Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati.
- Naik ke sorga, duduk di sebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa.
- Dan akan datang dari sana untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.
- Aku percaya kepada Roh Kudus.
- Gereja yang Kudus dan Am, persekutuan Orang Kudus
- Pengampunan Dosa.
- Kebangkitan Daging.
- dan Hidup Yang Kekal.

15. Pendeta : Pelayanan Berkat.

16. Nyanyian Akhir Ibadah (Beserta Ucapan Terima Kasih)

Liturgos : “Majelis Gereja mengucapkan terimakasih atas pelayanan firman oleh Pendeta dan para petugas pendukung ibadah pada saat ini.

Jemaat yang terkasih, marilah kita akhiri ibadah saat ini dengan menyanyikan pujian dari **Pelengkap Kidung Jemaat No. 110, “Seperti Tuhan Yesus di dalam Allah Bapa”** *kita nyanyikan sebanyak 3 kali...*

Seperti Tuhan Yesus di dalam Allah Bapa,
umatNya juga satu di dalam Tuhannya;
di Timur atau Barat, Selatan dan Utara
Gereja Tuhan esa di s'luruh dunia.

17. Salam Penutup

Liturgos : “Demikianlah peribadatan pada hari ini. Selamat hari Minggu, Tuhan Yesus memberkati.”

TETELESTAI - IMANUEL